

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Prinsip *Good Governance* Terhadap Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Keuangan Daerah penelitian pada DPRD Kab. Purwakarta dengan jumlah responden sebanyak 32 orang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran terhadap Pengawasan Keuangan Daerah (APBD).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dinyatakan bahwa hipotesis kedua diterima, dengan simpulan bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran mempunyai pengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah yang dimoderasi oleh budaya organisasi yang ada di lingkungan dewan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dinyatakan bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran mempunyai pengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah yang dimoderasi oleh komitmen organisasi yang dimiliki oleh setiap anggota dewan.

R. Putriana, 2014

Pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap pengawasan keuangan daerah dengan budaya organisasi, komitmen organisasi dan prinsip good governance sebagai variabel pemoderating
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat dinyatakan bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran mempunyai pengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah yang dimoderasi oleh akuntabilitas publik.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima dinyatakan bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran mempunyai pengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah, namun partisipasi masyarakat sebagai pemoderasi tidak memperkuat pengaruh terhadap keduanya.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam dinyatakan bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran mempunyai pengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah, namun jika dimoderasi oleh transparansi kebijakan publik tidak memperkuat pengaruhnya tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan pada proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah mengenai populasi yang hanya terbatas pada DPRD Kab. Purwakarta saja, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi, jumlah responden yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula, yaitu 45 orang responden. Namun pada pelaksanaannya, hanya 32 responden yang dapat diikutkan partisipasinya dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan karena pada saat penelitian dilakukan tidak semua anggota dewan hadir dikarenakan kesibukan diluar kantor dewan, dan studi banding ke luar kota. Selain itu, waktu penelitian pun menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Dimana waktu yang digunakan oleh peneliti

R. Putriana, 2014

Pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap pengawasan keuangan daerah dengan budaya organisasi, komitmen organisasi dan prinsip good governance sebagai variabel pemoderating

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersamaan dengan masa-masa persiapan pemilu April 2014. Dan banyaknya kegiatan anggota dewan diluar kantor, seperti studi banding, dan banyaknya hari libur di akhir tahun 2013.

Maka berdasarkan keterbatasan yang dikemukakan oleh penulis yang terkait dengan penelitian mengenai pengetahuan dewan tentang anggaran dengan pengawasan keuangan daerah (ABPD) yang dimoderating oleh budaya organisasi, komitmen organisasi, dan prinsip *good governance*, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi anggota dewan legislatif di DPRD Kab. Purwakarta

Menurut hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, pengetahuan yang dimiliki oleh anggota dewan tentang anggaran terhadap pengawasan keuangan daerah sudah baik dengan perolehan kesimpulan yang menyatakan bahwa kedua variabel ini berpengaruh. Dan hasil pengujian menjadi lebih berpengaruh lagi apabila pengetahuan dewan tentang anggaran dengan pengawasan keuangan daerah ini dimoderasi oleh budaya organisasi, komitmen organisasi dan akuntabilitas publik.

Akan tetapi ketika kedua variabel tersebut dimoderasikan dengan partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan publik, hasil yang diperoleh menyatakan bahwa kedua variabel moderasi ini tidak memberikan pengaruh yang lebih terhadap pengaruh pengetahuan dewan tentang anggaran dengan pengawasan keuangan daerah.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan publik tidak mempunyai pengaruh banyak terhadap variabel penelitian. Karenanya peneliti menyarankan agar anggota dewan lebih meningkatkan dan menguatkan kembali indikator-indikator, dan mencari indikator-indikator lain yang berkaitan agar pengaruh antara pengetahuan dewan tentang anggaran dengan pengawasan keuangan daerah dapat berjalan lebih optimal lagi.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dengan memperluas ruang lingkup penelitian, seperti penelitian Per Wilayah, atau ranah Provinsi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengganti subjek penelitian, seperti penelitian pada BAWASDA, dan menambah atau memodifikasi variabel pemoderating, seperti gaya kepemimpinan, psikologi dewan, pengeambilan keputusan dan lain-lain. Dan diharapkan pula untuk penelitian selanjutnya menggunakan pengukuran yang lebih efektif dalam melakukan pengukuran pengetahuan dewan tentang anggaran.